

Transformasi SMK Melalui *Link And Match* 8+i yang Mendalam dan Menyeluruh di SMKN 8 Tebo Propinsi Jambi

Transformation of Vocational Schools Through Deep and Comprehensive Link And Match 8+i at SMKN 8 Tebo, Jambi Province

Nofriyandi R^{1*}, Rino Sukma²

¹⁻²Program Studi Teknik Alat Berat, Politeknik Negeri Padang, Indonesia

*Corresponding author: nofriyandi@pnp.ac.id, rinosukma1977@gmail.com

Abstrak

Link and Match SMK dan Industri merupakan program yang bertujuan untuk menghubungkan dan menyelaraskan sistem Pendidikan vokasi, dengan kebutuhan industri dan dunia kerja. Transformasi untuk mewujudkan link and match SMK dengan dunia industri yang menyeluruh dan mendalam tidak hanya focus pada adanya draft MoU tetapi meliputi 8 + i yaitu: 1). Kurikulum disusun bersama, 2). Pembelajaran berbasis project riil dari dunia kerja, 3). Jumlah dan peran guru/instruktur dari industri dan ahli dari dunia kerja, 4). Praktik dunia lapangan/industry, 5). Sertifikasi kompetensi, 6). Update teknologi dan pelatihan bagi guru/instruktur. 7). Riset terapan mendukung teaching factory, 8). Komitmen serapan dan + i, yaitu berupa beasiswa/atau ikatan dinas, donasi dalam bentuk peralatan laboratorium atau dalam bentuk lainnya yang mendukung tercapainya kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Tujuan dari kegiatan ini adalah, bagaimana agar Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 8 Tebo propinsi Jambi bisa menjalin kerjasama link and match dengan dunia kerja/dunia industri agar siap untuk memenuhi kebutuhan yang diharapkan industri, terutama industry otomotif. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah pihak sekolah dan siswa paham akan pentingnya program Link and Match dengan dunia industri, serta adanya rencana riil untuk melakukan pertemuan dengan pihak industry otomotif (PT. Agung Muara Bungo Propinsi Jambi).

Kata Kunci: *Link and Match, SMK, Industri*

Abstract

The Link and Match program between Vocational High Schools and Industry aims to connect and align the vocational education system with the needs of the industry and the job market. The transformation to realize a comprehensive and in-depth link and match between SMK and the industrial sector focuses not only on having a draft MoU but also includes 8 + i, which are: 1). Curriculum developed collaboratively, 2). Project-based learning from the workplace, 3). The number and role of teachers/instructors from the industry and experts from the workplace, 4). Practical experience in the field/industry, 5). Competency certification, 6). Technology updates and training for teachers/instructors, 7). Applied research supporting teaching factories, 8). Commitment to absorption and + i, which includes scholarships or service bonds, as well as donations in the form of laboratory equipment or other forms that support achieving the competencies needed by the job.

Keywords: *Link and Match, SMK, Industry*

Nofriyandi. R., Rino Sukma.

Transformasi SMK Melalui

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini berlangsung sangat pesat. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, setiap negara dituntut untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu manusia yang mempunyai kesiapan mental dan kemampuan berpartisipasi mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga dapat meningkatkan kualitas bangsa itu sendiri (Adhia, 2015). Kegiatan ini merupakan pertama kali SMK N 8 Tebo menerima pendanaan Program SMK-PK dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 8 Tebo Propinsi Jambi mendapatkan program pendanaan SMK-PK (Pusat Keunggulan) tahun 2022. Dari program tersebut diharapkan SMK mampu meningkatkan sistem yang lebih baik lagi terutama dalam pemenuhan kompetensi siswa, sehingga sesuai dengan kebutuhan dunia lapangan kerja yang sesuai dengan Jurusan yang ada di SMK. Tantangan besar yang harus dihadapi pemerintah dalam upaya menciptakan lapangan kerja sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan Dunia Usaha dan Dunia Industri yang relevansinya menyangkut dua dimensi yaitu, sekolah dan dunia kerja atau masyarakat (Husein, 2019).

Transformasi Pendidikan adalah proses perubahan yang signifikan dalam sistem Pendidikan, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas, aksesibilitas, dan relevansi Pendidikan. Transformasi Pendidikan dapat melibatkan perubahan dalam bentuk 1). Kurikulum dan metode pembelajaran, 2). Teknologi Pendidikan, 3). Struktur dan manajemen Pendidikan, 4). Peran guru dan siswa, 5). Aksesibilitas dan, 6). Kesenjangan Pendidikan. Tujuan transformasi Pendidikan adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan kualitas Pendidikan, dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan dimasa depan. Studi Pendidikan kejuruan berperan penting dalam mempersiapkan siswa untuk masuk ke dunia kerja (alvendri et al, 2023).

Pemenuhan untuk menerapkan transformasi tersebut diperlukan adanya sosialisasi dari pihak kampus yang dipercaya oleh Kementerian untuk menjadi Dosen pendamping. Pandangan tentang *link* menunjukkan proses, yang mengartikan bahwa proses pendidikan selayaknya sesuai dengan kebutuhan pembangunan, sehingga hasilnya pun cocok (*match*) dengan

Nofriyandi. R., Rino Sukma.
Transformasi SMK Melalui

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN

kebutuhan tersebut, baik dari segi kuantitas, kualitas, ragam, kualifikasi maupun dari segi waktunya (Maulina, 2022). Materi yang disampaikan tentang pentingnya transformasi melalui *link and match* SMK dengan dunia kerja atau industri yang sesuai dengan bidang keahlian Jurusan Teknik Kendaraan Ringan. *Link and match* 8+i terdiri dari : 1). Kurikulum disusun bersama termasuk penguatan aspek *softskills* dan karakter kebhkerjaan untuk melengkapi aspek *hardskills* yang sesuai kebutuhan dunia kerja, 2). Pembelajaran berbasis *project* riil dari dunia kerja (PBL) untuk memastikan *hardskills* akan disertai *softskills* dan karakter yang kuat, 3). Jumlah dan peran guru/instruktur dari industri dan ahli dari dunia kerja ditingkatkan secara signifikan (sampai minimal mencapai 50 jam/semester/ program keahlian), 4). Praktik kerja lapangan/industri minimal 1 semester, 5). Sertifikasi kompetensi yang sesuai standar dan kebutuhan dunia kerja (bagi lulusan dan bagi guru/instruktur) 6). *Update* teknologi dan pelatihan bagi guru/instruktur secara rutin dari dunia kerja, 7). Riset terapan mendukung *teaching factory* yang bermula dari kasus atau kebutuhan, 8). Komitmen serapan lulusan oleh dunia kerja, dan i). Berbagai kemungkinan kerja sama yang dapat dilakukan dengan dunia kerja, antara lain: Beasiswa dan/atau ikatan dinas Donasi dalam bentuk peralatan laboratorium, atau dalam bentuk lainnya dan lain sebagainya.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian dilaksanakan di ruang pertemuan SMK Negeri 8 Tebo Propinsi Jambi. Kegiatan yang dilaksanakan berupa 1). Penyampaian materi dan tanya jawab terhadap Guru dan Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan, dan 2). Kunjungan langsung ke PT. Agung Toyota Kab. Bungo Propinsi Jambi bersama Kepala Sekolah dan Guru-Guru Jurusan Teknik Kendaraan Ringan. Saat memberikan materi pemateri memberikan materi tentang “Transformasi SMK Melalui *Link And Match* 8+i yang Mendalam dan Menyeluruh di SMK N 8 Tebo Propinsi Jambi”. Saat materi selesai disampaikan, Pemateri memberikan kesempatan kepada Guru dan Siswa untuk bertanya terkait dengan materi yang telah disampaikan. Setelah selesai penyampaian materi langsung berkunjung ke PT. Agung Toyota Bungo dalam rangka aplikasi dari materi yang telah diberikan.

Nofriyandi. R., Rino Sukma.
Transformasi SMK Melalui

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian ini berupa penyampaian materi yang berjalan dengan baik dan sekaligus dapat mendampingi pihak SMK N 8 Tebo untuk berkunjung langsung ke PT. Agung Toyota Muara Bungo.



Gambar 1. Penyampaian Materi Tentang *Link and Match*

Dapat memberikan materi sesuai dengan tema dengan baik sehingga terjadinya tanya jawab dan diskusi yang menarik saat sesi diskusi. Diskusi yang paling menonjol adalah bagaimana agar pihak sekolah mendapatkan minimal mitra kerjasama dengan industri otomotif agar SMK N 8 Tebo mampu memenuhi kompetensi yang diinginkan oleh pihak industri otomotif untuk Jurusan Teknik Kendaraan Ringan.



Gambar 2. Photo Bersama Setelah Penyampaian Materi *Link and Match*

Setelah selesai menyampaikan materi dan tanya jawab sekaligus photo bersama dengan Guru dan Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK N 8 Tebo. Kegiatan berikutnya mendampingi langsung pihak sekolah untuk memulai menjalin kerjasama yang saling menguntungkan antara pihak SMK N 8 Tebo dan PT. Agung Toyota Bungo Propinsi Jambi.

Nofriyandi. R., Rino Sukma.
Transformasi SMK Melalui

JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN

Kunjungan dari pihak SMK N 8 Tebo langsung dihadiri oleh Kepala Sekolah dan Guru dari Jurusan Teknik Kendaraan Ringan, dari pihak PT. Agung Toyota Muaro Bungo dihadiri oleh Jajaran Pimpinan dan Instruktur.



Gambar 3. Photo Diskusi antara Dosen PNP dan Kepala SMK N 8 Tebo Bersama Pihak PT. Agung Toyota Muara Bungo



Gambar 4. Photo Bersama antara Dosen PNP, Kepala SMK N 8 Tebo dan Jajaran Pimpinan PT. Agung Toyota Muara Bungo

Hasil yang diperoleh dari Pendampingan pada kegiatan ini berupa :

1. Adanya hubungan kerjasama berupa MoU dengan pihak Industry Otomotif (PT. Agung Toyota Kab. Bungo) yang sesuai dengan jurusan penerima bantuan Pusat Keunggulan (Teknik Kendaraan Ringan Otomotif). Sebelumnya saat awal pendampingan dimulai, belum ada terjalin kerjasama dengan PT. Agung Toyota Kab. Bungo Jambi.

Nofriyandi. R., Rino Sukma.
Transformasi SMK Melalui

Copyright © 2025, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mahaputra Muhammad Yamin (JUPEMY), Volume 04, Nomor 01, Mei 2025

2. Adanya pendampingan secara bersamaan dari dosen pendamping Perguruan Tinggi (Politeknik Negeri Padang) dengan pihak industri. Masukkan yang diberikan kepada pihak industri dari dosen pendampingan berupa :
 - a. Setelah terhubungnya kerjasama dengan pihak PT Agung Toyota, diharapkan kedepan adanya kecocokkan antara sekolah dengan industri (*Lingk and Match*)
 - b. Adanya penekanan tentang *Match* (Kecocokkan) antara SMK 8 Tebo dan PT Agung Toyota Kab. Bungo.
 - c. Kecocokan disini akan tertuang pada sebuah kurikulum (sebaran mata pelajaran) yang muncul pada Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif.
 - d. Mata pelajaran muncul dari tinjauan bahan kajian yang mendukung profil dari lulusan siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Otomotif SMK N 8 Tebo.
 - e. Profil lulusan muncul berdasarkan kebutuhan dari pihak industri Otomotif (Sesuai dengan pihak industri yang bekerjasama)
 - f. Kebutuhan dari pihak industri tentu yang sesuai dengan kompetensi yang diinginkan, apabila siswa lulus dari sekolah pihak industri bisa langsung mengambil sebagai karyawan yang sesuai dengan kebutuhan sehingga akan memberikan outcam yan bagus untuk *core* bisnisnya pihak industri (Tidak lagi akan mengeluarkan banyak biaya dan waktu untuk dijadikan sebagai karyawan yang diinginkan)

KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini berupa adanya pembahasan membuat draf MoU yang saling menguntungkan antara SMK N 8 Tebo dengan PT. Agung Toyota Muara Bungo untuk menjalin kerjasama yang *Link and Match* yang menyeluruh dan mendalam yaitu 8+i.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhia, H. (2015). Peningkatan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas XII TKR SMK Adzkie Padang Dengan Model STAD. *Lemma: Letters of Mathematics Education*, 2(1).
- Alvendri, D., Giatman, M., & Ernawati, E. (2023). Transformasi Pendidikan Kejuruan: Mengintegrasikan Teknologi IoT ke dalam Kurikulum Masa Depan. *Journal of Education Research*, 4(2), 752-758.

Nofriyandi. R., Rino Sukma.
Transformasi SMK Melalui

- Husein, M. T. (2019). Link and match pendidikan sekolah kejuruan. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 15.
- Maulina, M., & Yoenanto, N. H. (2022). Optimalisasi link and match sebagai upaya relevansi SMK dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(1), 28-37.

Nofriyandi. R., Rino Sukma.
Transformasi SMK Melalui

Copyright © 2025, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mahaputra Muhammad Yamin (JUPEMY), Volume 04, Nomor 01, Mei 2025